

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan yang berkelanjutan telah menjadi komitmen dan tanggung jawab bersama masyarakat dunia untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan dan kehancuran akibat pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Di masa kini, dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari, masyarakat sangat tergantung pada energi. Dalam pengadaan energi tersebut tentu saja harus memperhatikan faktor kelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, setiap negara sangat berkewajiban untuk sungguh-sungguh memperhatikan dan mencegah hal-hal yang bisa menjadi penyebab kerusakan lingkungan hidup. Keadaan lingkungan alam sangat besar mempengaruhi terhadap kehidupan dan kelakuan manusia. Akibatnya pengaruh keadaan lingkungan alam sangat mendalam terhadap diri manusia dan masyarakat. Namun sebaliknya manusia dan masyarakat mengembangkan sistem nilai yang sesuai dengan keadaan lingkungan.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Upaya pelestarian lingkungan hidup merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditunda dan harus segera dilaksanakan karena merupakan tanggung jawab seluruh warga masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, Upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup dikenal dengan pembangunan berkelanjutan dengan konsep yang merupakan hasil dari KTT Bumi di Rio de Janeiro tahun 1992, yang memuat 2 gagasan penting, yaitu :

- a. Gagasan kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup;

- b. Gagasan keterbatasan, yaitu keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Salah satu upaya pemerintah, dalam hal ini Kota Bandung, Pemerintah Kota Bandung menetapkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan. Perda Kota Bandung ini menyoroti hal-hal mengenai kepedulian lingkungan sosial yang mengatur orang atau badan hukum yang diwajibkan melakukan tindakan-tindakan sosial yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Dalam Perda tersebut terlihat jelas bahwa masyarakat Kota Bandung diwajibkan untuk melaksanakan penanaman penanaman pohon pelindung/produktif, tanaman hias dan apotek hidup, warung hidup serta tanaman produktif di halaman dan pekarangan bangunan, menyediakan tempat sampah di dalam pekarangan bagian depan, memelihara rumput, pohon dan tanaman lainnya di halaman dan sekitar bangunan, memelihara bangunan dan pekarangan dengan cara mengapur, mengecat pagar, benteng, bangunan bagian luar, secara berkala dan berkesinambungan, mempunyai jaringan air kotor termasuk sarana dan prasarana air kotor, membangun tangki septik yang memenuhi persyaratan, melengkapi tempat sampah pada kendaraan angkutan penumpang dan/atau barang, tidak memperjualbelikan hewan-hewan yang dilestarikan, tidak merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, dan tempat yang secara spesifik sebagai tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah dan angkutan umum, tidak membuang benda-benda/bahan-bahan padat dan/atau cair ataupun berupa limbah ke dalam maupun di sekitar sungai, dan masih banyak hal-hal yang berkaitan langsung dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diatur dalam Perda Kota Bandung tersebut.

Untuk menciptakan manusia yang sadar lingkungan, diperlukan peran pendidikan khususnya sekolah untuk menciptakan insan yang mencintai lingkungan. Sebagai bagian dari masyarakat Kota Bandung, SMP BPK PENABUR Holis, yang berlokasi di Komplek Taman Holis Indah Bandung

melibatkan diri dalam upaya Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah tentang pentingnya memiliki sikap peduli lingkungan. Hal tersebut dicanangkan dalam Program Sekolah Adiwiyata. Program Sekolah Adiwiyata ini merupakan himbauan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1 ayat (1) dan (2) yang menyatakan bahwa :

1. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
2. Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam program Adiwiyata disebutkan dalam Pasal 4, yang mengatakan:

- (1) Program Adiwiyata diikuti oleh:
 - a. Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI);
 - b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs);
 - c. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA); dan
 - d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
- (2) Sekolah atau madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berstatus negeri atau swasta yang telah terakreditasi.

Mengacu pada kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, SMP BPK PENABUR Holis Bandung saat ini sedang terus membangun sekolah berwawasan lingkungan dan juga menciptakan sebuah kebiasaan warga sekolah untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan untuk memiliki rasa kepedulian lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata.

Sesuai dengan pemahaman tentang Adiwiyata yang memiliki pengertian tempat yang baik dan ideal dimana diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju

terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan, SMP BPK PENABUR Holis memiliki harapan bahwa pembiasaan mencintai lingkungan oleh warga sekolah ini kelak pada akhirnya akan menjadikan warga sekolah secara umum dan seluruh siswa secara khusus, menjadi warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik serta memiliki kebiasaan positif yang tertanam sejak dini untuk menjaga lingkungan hidup yang sehat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dalam rangka menciptakan kesejahteraan lingkungan di waktu yang akan datang.

Sebagai penunjang keberhasilan program Sekolah Adiwiyata, SMP BPK PENABUR Holis menyusun komponen, indikator dan kriteria program Sekolah Adiwiyata yang melibatkan seluruh komponen sekolah serta konsep pembelajaran di dalam dan di luar kelas yang berdasar pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa :

Komponen Program Adiwiyata, meliputi:

- a. aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan;
- b. aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan;
- c. aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan
- d. aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Prinsip dasar dari Program Sekolah Adiwiyata ini adalah partisipatif dan berkelanjutan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembiasaan nilai-nilai positif siswa sejak dini yang bertujuan agar kelak di masa yang akan datang para siswa yang terlibat dalam program ini mempunyai watak atau karakter manusia yang beradab serta dapat bertindak adil terhadap lingkungan dan sesamanya dalam menjaga lingkungan serta menjadi manusia yang berkualitas.

Upaya untuk menumbuhkan watak kewarganegaraan yang memiliki kesadaran salah satunya melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah. PKn sebagai bagian dari fungsi pendidikan nasional Indonesia juga diharapkan mampu membentuk tidak hanya warga negara yang baik saja tetapi juga warga negara yang cerdas, lengkapnya adalah warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas No. 22 Tahun 2006).

Pendidikan Kewarganegaraan dibangun atas paradigma bahwa PKn secara kurikuler dirancang sebagai subyek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab; secara teoritik dirancang sebagai subyek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep dan moral Pancasila (Winataputra dan Budimansyah, 2007:126).

Karena itu idealisme pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadikan manusia sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya merupakan salah satu misi dari Pendidikan Kewarganegaraan yang diterapkan pada program Sekolah Adiwiyata.

Penerapan program Sekolah Adiwiyata pada akhirnya bertujuan untuk mewujudkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang baik dimana diperlukan penanaman pendidikan moral dan karakter sejak dini yang menanamkan nilai-nilai akan kecintaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan wawasan serta kepedulian lingkungan hidup peserta didik dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Bagaimanakah kondisi pengembangan kurikulum dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam PKn di SMP BPK PENABUR Holis yang menerapkan program Adiwiyata?
2. Bagaimana pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan dalam perspektif peningkatan mutu PKn di SMP BPK PENABUR Holis kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam PKn?
3. Bagaimana hambatan dan solusi alternatif serta formulasi pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam program Sekolah Adiwiyata untuk memperkuat pembelajaran PKn di SMP BPK PENABUR Holis?

C. Definisi Konsep

Konsep-konsep pokok dalam penelitian ini adalah Adiwiyata, Sekolah Adiwiyata dan manusia yang adil dan beradab.

1. Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

(<http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/>)

2. Sekolah Adiwiyata

Sekolah adiwiyata adalah sekolah berwawasan lingkungan yang sehat, bersih, serta memiliki lingkungan yang indah.

(https://www.academia.edu/6943417/Pengertian_Singkat_Adiwiyata)

3. Manusia yang beradab

Manusia sebagai makhluk beradab artinya pribadi manusia itu memiliki potensi untuk berlaku sopan, berakhlak, dan berbudi pekerti yang luhur. Sopan, berakhlak, berbudi pekerti, yang luhur menunjukkan pada perilaku manusia. Orang yang berkesopanan, berakhlak, berbudi pekerti luhur dalam perilaku, termasuk pula dalam gagasannya. Manusia yang beradab adalah manusia yang bisa menyelaraskan antara cipta, karsa dan rasa.

Leny Meylina R, 2016

PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DALAM MENINGKATKAN NILAI KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(<http://28inggris2dindriyaniastuti.blogspot.co.id/2015/03/manusia-sebagai-makhluk-beradab.html>)

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tentang pengembangan program Sekolah Adiwiyata dalam meningkatkan sikap adil dan beradab dalam pendidikan kewarganegaraan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan mengorganisasikan informasi-argumentatif tentang :

1. Memperoleh informasi yang mendeskripsikan tentang pengembangan kurikulum dan pembelajaran nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam PKn di SMP BPK PENABUR Holis yang menerapkan program Adiwiyata.
2. Memperoleh informasi yang mendeskripsikan tentang pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan dalam perspektif peningkatan mutu PKn di SMP BPK PENABUR Holis kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam PKn.
3. Memperoleh informasi yang mendeskripsikan mengenai hambatan dan solusi alternatif serta formulasi pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam program Sekolah Adiwiyata untuk memperkuat pembelajaran PKn di SMP BPK PENABUR Holis.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara keilmuan (teoritik) maupun secara empirik (praktis). Secara teoritik, penelitian ini akan menggali, mengkaji dan mengorganisasikan pengembangan program Sekolah Adiwiyata terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

Dari temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yakni :

1. Memberikan pembelajaran, pengetahuan, dan pengalaman tentang pengembangan kurikulum dan pembelajaran nilai kemanusiaan yang adil

dan beradab dalam PKn di SMP BPK PENABUR Holis yang menerapkan program Adiwiyata.

2. Mengetahui tentang pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan dalam perspektif peningkatan mutu PKn di SMP BPK PENABUR Holis kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam PKn.
3. Mengetahui hambatan dan solusi alternatif serta formulasi pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam program Sekolah Adiwiyata untuk memperkuat pembelajaran PKn di SMP BPK PENABUR Holis.

F. Metode Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu kajian yang dalam pengolahan data, sejak mereduksi, menyajikan dan verifikasi serta menyimpulkan data, tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif.

Berkait dengan penelitian kualitatif ini Creswell (1998:15) mengemukakan bahwa :

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions on inquiry that explore a social or human problem. The researcher buikds a complex, holistic picture, analyses words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.

Makna bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Pendekatan kualitatif ini disebut juga penelitian “naturalistik”. Nasution (1996:18). Sebab situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar,

sebagaimana adanya. Untuk memahami makna dari fenomena yang terjadi secara alamiah tersebut, maka peneliti berperan sebagai instrumen kunci, yang harus mengumpulkan data dengan mendatangi sumber data secara langsung.

Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya.

Beberapa argumentasi dipilihnya metode studi kasus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi ini diharapkan dapat memberikan keleluasaan dalam menggunakan beragam teknik pengumpulan data sebagai sarana untuk menjangkau dimensi otentik dari permasalahan yang diteliti.
- b. Memungkinkan peneliti dapat menggali dan mengkaji proses pengembangan program Sekolah Adiwiyata untuk meningkatkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab secara mendalam dan menyeluruh.

2) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah studi literatur, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik kajiannya dilakukan dengan membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan hidup, budaya sekolah, dan nilai kemanusiaan yang beradab. Hasil studi literatur ini dapat dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti; termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti yang langsung turun ke situs penelitian, yakni SMP BPK PENABUR Holis untuk mengamati perilaku

dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan pencatatan, merekam, baik secara terstruktur maupun semistruktur, seluruh aktivitas Adiwiyata di SMP BPK PENABUR Holis. Observasi partisipan dan partisipan utuh dilakukan peneliti secara berulang sesuai konteks permasalahan yang dikaji di atas. Observasi yang dilakukan berulang bertujuan agar responden terbiasa, sehingga dapat berperilaku sewajarnya dan mengungkap permasalahan yang sesungguhnya (tidak dibuat-buat).

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk tujuan menggali konsepsi, persepsi, ide dan gagasan, tuntutan, harapan dan kepedulian para subyek penelitian tentang pengembangan program Sekolah Adiwiyata dalam penerapan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di SMP BPK PENABUR Holis Bandung.

Teknik wawancara yang digunakan adalah *pertama*, wawancara informal (*the informal conversation interview*) yang dilakukan secara spontan pada proses observasi dan narasumber tidak diberitahu bahwa sedang dilakukan wawancara. *Kedua*, wawancara umum dengan pendekatan terarah (*the general interview guide approach*), yaitu jenis wawancara yang menetapkan sejumlah isu yang harus digali dari setiap responden sebelum wawancara dimulai. *Ketiga*, wawancara terbuka yang baku (*the standardized open-ended interview*), yang meliputi seperangkat pertanyaan yang secara seksama disusun dengan maksud untuk menjangkau informasi mengenai isu-isu yang sesuai dengan urutan kata-kata yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

d. Studi Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan sumber-sumber berupa catatan dan dokumen (*non-human resources*) untuk pengembangan analisis kajian. Sebagaimana Lincoln dan Guba (1985:276-277) menjelaskan bahwa catatan dan dokumen ini dapat dimanfaatkan sebagai saksi dari kejadian-kejadian tertentu atau sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kajian dokumen difokuskan pada aspek materi dan substansi yang

terkait dengan model pengembangan budaya pelestarian lingkungan hidup melalui program Sekolah Adiwiyata dalam penerapan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di SMP BPK PENABUR Holis Bandung.

G. Unit Penelitian dan Sumber Data

1. Unit Penelitian

Unit penelitian adalah SMP BPK PENABUR Holis Bandung yang berlokasi di Komplek Taman Holis Indah Blok A. Beberapa argumentasi pemilihan SMP BPK PENABUR Holis adalah sebagai berikut :

- a) Menerapkan program Sekolah Adiwiyata
- b) Merepresentasikan peserta didik yang beragam dalam hal budaya dan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tuanya
- c) Sekolah Menengah Pertama Kristen yang berwawasan lingkungan dan pemberdayaan warga sekolah

2. Sumber Data

Sumber data untuk kepentingan analisis dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori, yakni : *pertama*, sumber bahan cetak (kepuustakaan), meliputi buku teks, dokumen kurikulum, makalah, tesis, jurnal, situs internet, dan lain-lain yang menjelaskan pengembangan program Sekolah Adiwiyata di SMP BPK PENABUR Holis Bandung. *Kedua*, sumber responden yang dipilih secara *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sample orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu. (Djarwanto,1998). *Purposive sampling* tersebut didasarkan pada : (a) peranan di sekolah berdasarkan derajat kepentingannya; (b) memiliki pengetahuan yang berharga sesuai dengan kajian penelitian; (c) memiliki keinginan bekerjasama dan berbagi informasi tentang kajian penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan sampling *svowball (snowball sampling)* dimana pengambilan sampel dari tiap narasumber berdasarkan penelusuran sampel narasumber sebelumnya sehingga tercapai semua data yang dibutuhkan untuk mengetahui konsepsi

dan implementasi nilai kemanusiaan yang beradab melalui program Sekolah Adiwiyata.